

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Situasi pandemi covid 19 sangat berdampak sekali bagi kondisi pendidikan di Indonesia, Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia memberikan surat edaran tentang pelaksanaan kebijakan pendidikan dalam masa darurat penyebaran covid 19 di Indonesia, yang dimuat dalam SE Kemendikbud RI nomor 4 tahun 2020, isinya menyatakan bahwa proses belajar mengajar dimasa pandemi covid 19 dilakukan dari rumah melalui sistem pembelajaran berbasis daring atau jarak jauh, pembelajaran daring ini dilaksanakan untuk memberikan pengalaman belajar yang bermakna bagi siswa, tanpa terbebani tuntutan menuntaskan seluruh capaian kurikulum seperti untuk kenaikan kelas maupun kelulusan dengan mengutamakan keselamatan dan kesehatan lahir batin siswa, guru, kepala sekolah dan seluruh warga sekolah.

Wabah covid 19 menuntut sekolah atau lembaga pendidikan lainnya, mengimplementasikan kebijakan yang dibuat oleh pemerintah untuk melakukan proses kegiatan belajar mengajar secara daring/online dari rumah. Pembelajaran tatap muka tidak bisa dilakukan demi menjalankan protokol kesehatan dalam upaya menekan kasus penyebaran covid 19 di Indonesia, namun pada prosesnya, pembelajaran yang dilakukan secara daring tidak lepas dari berbagai macam permasalahan, sepertihalnya permasalahan mengenai turunya capaian belajar siswa selama mengikuti proses pembelajaran daring di masa pandemi covid 19, hal ini disebabkan karna tidak semua peserta didik mampu beradaptasi dengan sistem pembelajaran daring ini. Hal ini sangat relevan dengan apa yang dikemukakan oleh Nakayama et al dalam (Fitriyani,et al.2020:166) beliau mengungkapkan bahwa dari berbagai literatur menunjukkan tidak seluruh peserta didik, berhasil dalam proses pembelajaran daring, hal ini disebabkan oleh perbedaan faktor lingkungan belajar dan karakteristik yang dimiliki peserta didik selama mengikuti proses pembelajaran daring di masa pandemi covid 19.

Permasalahan seputar rendahnya hasil belajar siswa, terkhususnya hasil belajar geografi dimasa pandemi covid 19 juga terjadi di SMA Negeri 96 Jakarta. SMA Negeri 96 Jakarta merupakan salah satu sekolah menengah atas negeri yang berlokasi di Kecamatan Cengkareng Kota Administrasi Jakarta Barat, yang turut serta menjalankan proses pembelajaran berbasis daring di masa pandemi covid 19. Berdasarkan hasil observasi terindikasi adanya permasalahan yang berkaitan dengan rendahnya hasil belajar siswa khususnya pada hasil belajar geografi di masa pandemi covid 19, dibuktikan dari hasil peninjauan pada penilaian akhir semester genap yang dilakukan secara daring di kelas XI IPS pada mata pelajaran Geografi tahun ajaran 2019/2020, didapatkan fakta bahwa sebanyak 87% siswa mendapatkan nilai tidak mencapai kriteria ketuntasan minimum (Nilai < 75 (KKM) sedangkan siswa yang mendapatkan nilai mencapai ketuntasan minimum hanya sebesar 13% dari total populasi.

Hasil belajar geografi merupakan acuan yang utama untuk mengetahui berhasil atau tidaknya suatu proses kegiatan belajar mengajar mata pelajaran geografi, di masa pandemi covid 19. Pembelajaran geografi bertujuan untuk mengerti dan memahami gejala - gejala yang terjadi di geosfer, karakteristik suatu wilayah atau region dan isu - isu permasalahan yang disebabkan oleh adanya hubungan timbal balik antara manusia dan lingkungan, Hasil belajar yang rendah dimasa pandemi covid 19 ini dipengaruhi oleh berbagai macam faktor baik faktor internal dari dalam diri siswa, maupun faktor eksternal dari luar diri siswa selama siswa mengikuti proses pembelajaran daring.

Salah satu faktor penting yang mempengaruhi keberhasilan siswa dalam proses pembelajaran daring, adalah motivasi belajar sebagaimana yang diungkapkan Harandi dalam (Fitriyani, et al. 2020:166) beliau mengungkapkan bahwa motivasi belajar merupakan faktor penting untuk keberhasilan siswa dalam belajar. Oleh karna itu perlunya mempertimbangkan kembali motivasi belajar di lingkungan belajar yang memanfaatkan teknologi (daring). Situasi pandemi covid 19 dimana proses pembelajaran berbasis daring, guru geografi tidak bisa mengawasi secara mendetail aktivitas belajar yang dilakukan siswa di rumah, serta

banyaknya gangguan yang dapat menyebabkan siswa tidak bisa fokus dalam belajar. Oleh karena itu siswa harus mempunyai motivasi belajar yang kuat untuk selalu aktif dan tetap fokus mengikuti proses pembelajaran daring terkhususnya pada mata pelajaran geografi.

Berdasarkan hasil wawancara dengan guru geografi yang mengampu kelas XI IPS di SMA Negeri 96 Jakarta, beliau mengungkapkan bahwa selama proses pembelajaran geografi yang berlangsung secara daring melalui aplikasi *google meet* maupun aplikasi *zoom*, sering kali ditemukan siswa yang terlihat kurang antusias dalam mengikuti proses pembelajaran. Seperti halnya banyaknya siswa yang tidak ikut berpartisipasi, beberapa siswa mematikan kamera selama proses pembelajaran agar guru tidak bisa mengetahui aktivitasnya, siswa yang kurang aktif untuk bertanya maupun menjawab pertanyaan, berbuat gaduh dan banyaknya siswa sering terlambat dalam mengumpulkan tugas, diduga hal tersebut timbul karena rendahnya motivasi belajar siswa dimasa pandemi covid 19. Hal ini dapat tercermin dari masih banyaknya siswa yang mendapatkan nilai di bawah kriteria ketuntasan minimum (KKM) pada masa pandemi covid 19.

Berangkat dari pemikiran di atas maka penulis tertarik untuk mengangkat judul skripsi “Pengaruh Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar Geografi Siswa Kelas XI IPS Pada Masa Pandemi Covid 19 di SMA Negeri 96 Jakarta”

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian di atas, maka dapat diidentifikasi masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana motivasi belajar Siswa kelas XI IPS pada masa pandemi Covid 19 di SMA Negeri 96 Jakarta?
2. Bagaimana hasil belajar Geografi Siswa kelas XI IPS pada masa pandemi Covid 19 di SMA Negeri 96 Jakarta?
3. Apakah motivasi belajar mempengaruhi hasil belajar geografi Siswa kelas XI IPS pada masa pandemi Covid 19 di SMA Negeri 96 Jakarta?

C. Pembatasan Masalah

Berdasarkan uraian yang terdapat pada latar belakang masalah, dikarenakan adanya keterbatasan pengetahuan, biaya dan waktu dalam penyusunan penelitian ini, maka penelitian ini dibatasi pada permasalahan mengenai pengaruh motivasi belajar terhadap hasil belajar geografi siswa kelas XI IPS pada masa pandemi Covid 19 di SMA Negeri 96 Jakarta, yang dimana proses pembelajaran geografi dilakukan secara daring.

D. Rumusan Masalah

Mengingat adanya pembatasan masalah, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

“Bagaimana pengaruh motivasi belajar terhadap hasil belajar geografi siswa kelas XI IPS pada masa pandemi Covid 19 di SMA Negeri 96 Jakarta?”

E. Manfaat Penelitian

Manfaat yang diharapkan dapat diperoleh dari pelaksanaan kegiatan penelitian ini antara lain:

1. Manfaat Teoritis

Menambah pengetahuan dan wawasan pembaca maupun penulis dalam bidang ilmu pendidikan geografi, khususnya menyangkut pengaruh motivasi belajar terhadap hasil belajar geografi siswa di masa pandemi covid 19 yang dimana proses pembelajaran dilakukan secara daring.

2. Manfaat Praktis

- a. **Bagi penulis**, sebagai sarana menambah wawasan yang berkaitan dengan faktor - faktor yang mempengaruhi hasil belajar siswa khususnya dalam mata pelajaran geografi di masa pandemi covid 19 seperti motivasi belajar.

- b. **Bagi Guru Mata Pelajaran Geografi**, dapat menambah masukan dan referensi bagi guru tentang seberapa besar, motivasi belajar memiliki pengaruh terhadap hasil belajar geografi siswa pada masa pandemi covid 19 di SMAN 96 Jakarta.
- c. **Bagi Peneliti Selanjutnya**, dapat menjadi acuan yang berkenaan dengan penelitian mengenai faktor - faktor yang mempengaruhi hasil belajar geografi di masa pandemi covid 19.

